

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kegiatan belajar pada hakikatnya tidak hanya dilakukan di dalam ruangan kelas, akan tetapi kegiatan belajar juga dilakukan diluar kelas yakni bisa berupa kegiatan ekstrakurikuler. Salah satu tujuan kegiatan ekstrakurikuler ialah untuk menambah pengetahuan dan kemampuan siswa pada bidang tertentu, dalam hal ini kegiatan ekstrakurikuler Sekolah Siaga Bencana (SSB) bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan juga kapasitas siswa dalam menghadapi bencana yang bisa terjadi kapan saja. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan oleh dua pelaku yakni guru dan siswa. Fungsi guru dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai pembimbing atau pelatih dan siswa sebagai terbimbing. Segala aktivitas dalam kegiatan ekstrakurikuler sudah tentu terkait dengan materi pembelajaran, media, dan juga strategi pelaksanaannya. Beberapa hal tersebut dimaksudkan agar tercapainya keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler.

Abdul Majid (2013) menjelaskan belajar sebagai proses dapat dikatakan sebagai kegiatan seseorang yang dilakukan dengan sengaja melalui penyesuaian tingkah laku dirinya dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupannya.

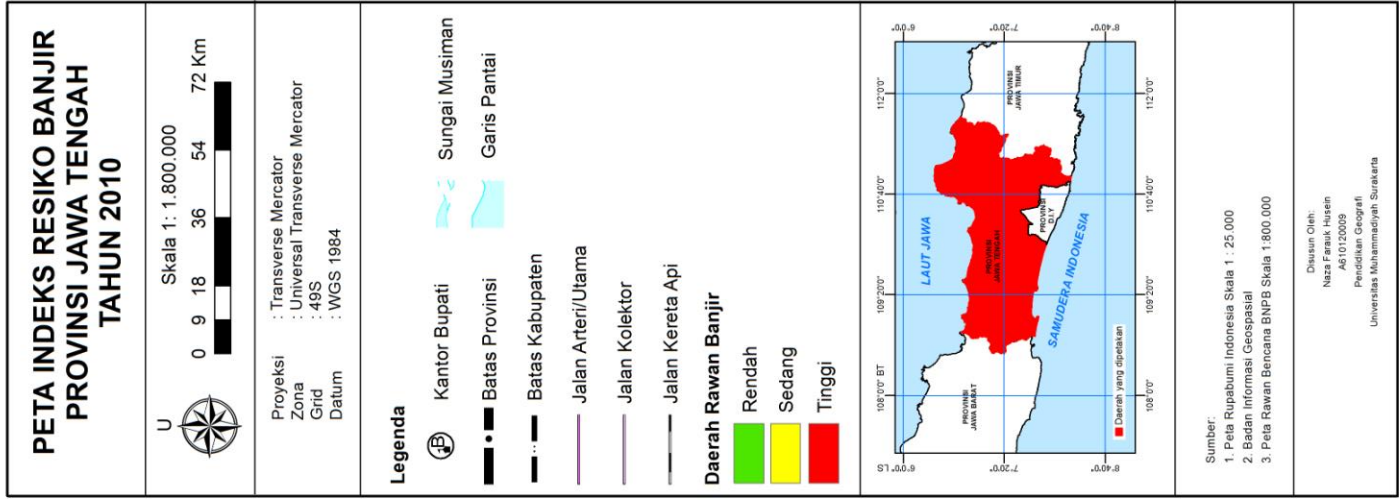
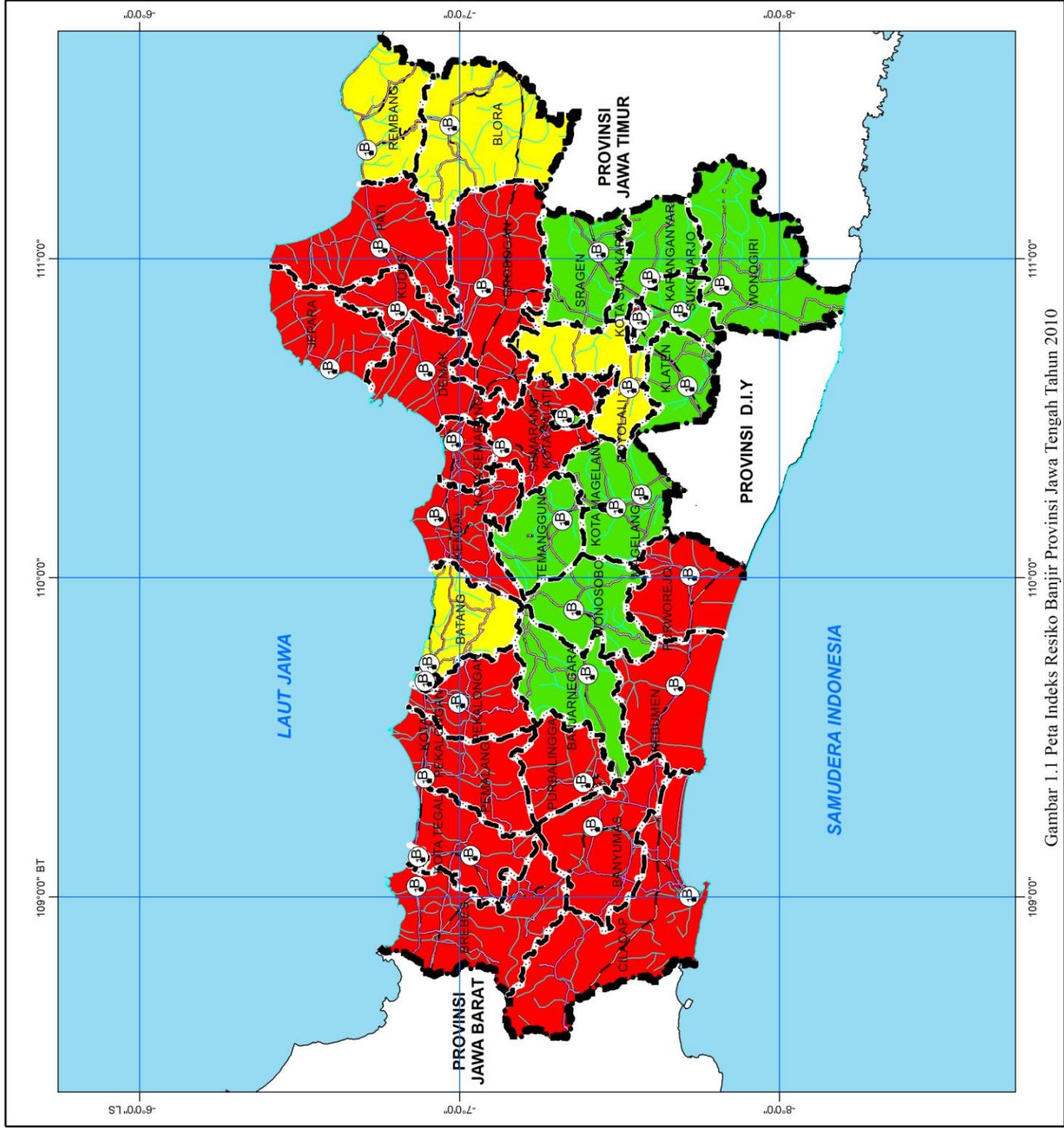
Bahan ajar kegiatan ekstrakurikuler menggunakan buku panduan pembelajaran kebencanaan di Kabupaten Klaten sesuai dengan Peraturan Bupati Klaten Nomor 6 Tahun 2014. Materi pada buku tersebut terdiri dari berbagai macam bencana, akan tetapi peneliti mengambil fokus penelitian pada bencana banjir, karena bencana banjir bisa dikatakan sebagai bencana yang paling tinggi frekuensi terjadinya, sebagai contoh daerah yang banyak terjadi kasus banjir adalah Provinsi Jawa Tengah. Berikut peta banjir daerah Jawa Tengah (Gambar 1.1)

Proses pembelajaran dalam kegiatan ekstrakurikuler seringkali dilakukan dengan menggunakan metode konvensional, yang terlihat lebih praktis dan mudah tanpa adanya penggunaan strategi pembelajaran. Pembelajaran yang demikian akan membuat proses pembelajaran kurang menarik bagi peserta didik, oleh karena itu

peneliti akan menggunakan metode pembelajaran *True or False* agar proses pembelajaran lebih menarik bagi peserta didik. Menurut Hisyam Zaini (2008) *True or False* sendiri merupakan strategi pembelajaran aktif yang mendorong peserta didik untuk aktif dalam semua kegiatan dengan cara memberikan argumen pada materi yang di tuliskan pada selemba kertas.

Pembelajaran kebencanaan dengan materi bencana banjir sendiri membutuhkan metode dan strategi pembelajaran yang interaktif. Pemilihan strategi pembelajaran aktif yang akan digunakan sangatlah penting, karena strategi yang digunakan harus mendorong individu siswa untuk dapat aktif dalam proses pembelajaran. Pemilihan penggunaan strategi *True Or False* dianggap sesuai karena strategi ini memancing siswa untuk aktif secara individu ataupun kelompok.

Berdasarkan pada penjabaran di atas maka peneliti melakukan penelitian yang kemudian diberi judul **“Efektivitas Penggunaan Bahan Ajar Buku Panduan Kebencanaan Di Klaten Pada Bencana Banjir Dengan Menerapkan Strategi True or False Di SMA Negeri 1 Karanganyar”**.



Gambar 1.1.1 Peta Indeks Resiko Banjir Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

Efektivitas penggunaan strategi *True or False* pada bahan ajar buku Panduan Kebencanaan di Klaten terhadap tingkat pengetahuan anak tentang bencana banjir.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar penelitian ini lebih terarah maka batasan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan di SMA 1 Karangom pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Sekolah Siaga Bencana.
2. Penelitian ini dibatasi pada strategi *True or False*.

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat di rumuskan masalahnya sebagai berikut :

Seberapa besar tingkat efektivitas penggunaan strategi *True or False* pada bahan ajar buku Panduan Kebencanaan di Kalten pada tingkat pengetahuan siswa SMA Negeri 1 Karangom terhadap bencana banjir?

## **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Mengetahui Bagaimana efektivitas penggunaan strategi *True or False* pada bahan ajar buku Panduan Kebencanaan di Kalten pada tingkat pengetahuan siswa SMA Negeri 1 Karangom terhadap bencana banjir.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian Manfaat penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Mengkaji tingkat efektivitas penggunaan strategi *True or False* pada bahan ajar Buku Panduan Kebencanaan di Klaten pada siswa tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA).

2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan tentang strategi yang baik untuk digunakan dalam proses pembelajaran, dalam hal ini adalah strategi pembelajaran aktif *True or False*.